

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam petelur merupakan salah satu komoditas unggas yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat dan berperan besar dalam menyediakan sumber protein hewani yang berkualitas dan bergizi tinggi. Ayam petelur menjadi salah satu komponen kunci dalam menjaga ketahanan pangan dan kesehatan masyarakat. Menurut (Kurdi, (2019) usaha peternakan ayam petelur telah berkembang menjadi salah satu sektor peternakan yang paling produktif dan menguntungkan, karena mampu menghasilkan telur secara kontinu dan memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi. Telur ayam tidak hanya menjadi sumber protein hewani yang terjangkau dan mudah diperoleh, tetapi juga kaya akan berbagai zat gizi penting, seperti asam amino esensial, vitamin dan mineral, yang sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup. Produksi telur ayam petelur memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung ketahanan pangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu perusahaan yang menjalankan usaha di bidang agribisnis peternakan yaitu CV. Sumber Tenang beralamat di Tabanan Bali perusahaan ini bergerak dibidang peternakan Ayam petelur, Babi dan juga pertanian. Peternakannya sendiri memiliki populasi ayam petelur sebanyak 16.000 ekor. Keberhasilan perusahaan ini tidak dapat dipisahkan dari manajemen yang lengkap dan terintegrasi, karena selain produk utamanya adalah telur, manajemen yang diterapkan di CV. Sumber Tenang juga mencakup berbagai aspek penting lainnya, seperti pembesaran ayam mulai dari fase starter hingga fase layer, pembuatan ransum pakan ayam petelur yang berkualitas, serta pemasaran telur hasil produksi yang efektif.

Budidaya ayam petelur dapat dibagi menjadi dua fase utama yang sangat penting, yaitu fase –grower (pullet) dan fase layer (produksi). Pada fase layer, ayam telah mencapai umur sekitar 18–20 minggu dan telah matang secara biologis, sehingga mereka mulai memproduksi telur secara optimal dan konsisten. Fase ini merupakan periode produksi yang paling penting, karena ayam petelur dapat menghasilkan telur dengan kualitas dan kuantitas yang tinggi, sehingga

memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan peternak. Menurut (Dungga *et al.* 2023) Fase layer adalah tahap yang sangat penting dan menentukan keberhasilan usaha peternakan ayam petelur, karena pada fase inilah ayam mulai memproduksi telur secara optimal. Oleh karena itu, perhatian yang sangat besar dan teliti terhadap aspek nutrisi yang seimbang, lingkungan kandang yang nyaman dan higienis, serta kesehatan ayam yang optimal menjadi faktor utama yang harus diprioritaskan untuk menjaga performa produksi yang stabil dan meningkatkan profitabilitas usaha peternakan. Dengan demikian, manajemen yang baik pada fase layer akan berdampak langsung pada peningkatan produksi telur yang berkualitas, penurunan biaya produksi, dan peningkatan keuntungan peternakan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Memenuhi persyaratan mutlak kelulusan dari Program Studi D-IV Teknologi Pakan Ternak Politeknik Negeri Jember.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi yang layak dijadikan tempat magang.
3. Adanya kegiatan magang ini mahasiswa diharapkan mampu berfikir kritis terhadap perbedaan yang ada di tempat magang dan mampu mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Meningkatkan keterampilan tentang manajemen kesehatan pada ayam petelur fase layer.
2. Meningkatkan pemahaman mengenai beberapa aspek pokok yang ada pada manajemen manajemen kesehatan ayam petelur fase layer

1.2.3 Manfaat Magang

Hasil dari kegiatan magang ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dibidang peternakan khususnya pada manajemen pemeliharaan berskala industri serta dapat menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di CV. Sumber Tenang keridan , dan juga tempat lokasi ke 2 berada di munduk paku Jalan Raya keridan, Senganan, Kec. Penebel, Kabupaten Tabanan, Bali

1.3.2 Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 4 (empat) bulan dimulai dari tanggal 26 Juli sampai tanggal 26 November 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang di CV Sumber Tenang ini dilaksanakan dengan sistem magang kerja mengikuti serangkaian aktivitas sesuai dengan arahan dari Pembimbing lapang. Adapun metode yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1.4.1 Orientasi

Sebelum memulai masa magang, diadakan sesi orientasi yang bertujuan memperkenalkan seluruh rangkaian kegiatan, tugas, dan prosedur yang akan dilaksanakan selama periode magang.

1.4.2 Observasi

Pengamatan langsung membantu mengumpulkan fakta atau data yang dibutuhkan secara akurat.

1.4.3 Praktik langsung di tempat magang

Metode praktik langsung dalam kegiatan magang ini yaitu memperoleh data melakukan kegiatan atau pekerjaan secara langsung dalam tatalaksana pemeliharaan ayam petelur fase starter.